

JADWAL

| | |
|--|-------------------|
| Masa Penawaran Awal | 3 – 13 Juni 2025 |
| Tanggal Efektif | 24 Juni 2025 |
| Masa Penawaran Umum Obligasi | 26 – 30 Juni 2025 |
| Tanggal Peninjauan | 1 Juli 2025 |
| Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan | 3 Juli 2025 |
| Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (Tanggal Emisi*) | 3 Juli 2025 |
| Pencatatan Efek pada PT Bursa Efek Indonesia | 4 Juli 2025 |

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Berikut merupakan ringkasan struktur Obligasi yang ditawarkan:

NAMA OBLIGASI

"Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap 1 Tahun 2025"

JENIS OBLIGASI

Obligasi diterbitkan tanpa waral kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening. Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis dan jumlah Pokok Obligasi yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK, BUNGA DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000,000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 3 (tiga) seri, sebagai berikut: Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp●●● (● Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar ●● (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp●●● (● Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar ●● (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.

Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp●●● (● Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar ●● (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.

HARGA PENAWARAN

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

BUNGA OBLIGASI

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2025, sedangkan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi terakhir adalah pada tanggal 13 Juli 2026 untuk Seri A, 3 Juli 2028 untuk Seri B dan 3 Juli 2030 untuk Seri C, yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok Masing-masing seri Obligasi.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

| Bunga Ke- | Seri A | Seri B | Seri C |
|-----------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | 3 Oktober 2025 | 3 Oktober 2025 | 3 Oktober 2025 |
| 2 | 3 Januari 2026 | 3 Januari 2026 | 3 Januari 2026 |
| 3 | 3 April 2026 | 3 April 2026 | 3 April 2026 |
| 4 | 13 Juli 2026 | 3 Juli 2026 | 3 Juli 2026 |
| 5 | 3 Oktober 2026 | 3 Oktober 2026 | 3 Oktober 2026 |
| 6 | 3 Januari 2027 | 3 Januari 2027 | 3 Januari 2027 |
| 7 | 3 April 2027 | 3 April 2027 | 3 April 2027 |
| 8 | 3 Juli 2027 | 3 Juli 2027 | 3 Juli 2027 |
| 9 | 3 Oktober 2027 | 3 Oktober 2027 | 3 Oktober 2027 |
| 10 | 3 Januari 2028 | 3 Januari 2028 | 3 Januari 2028 |
| 11 | 3 April 2028 | 3 April 2028 | 3 April 2028 |
| 12 | 3 Juli 2028 | 3 Juli 2028 | 3 Juli 2028 |
| 13 | 3 Oktober 2028 | 3 Oktober 2028 | 3 Oktober 2028 |
| 14 | 3 Januari 2029 | 3 Januari 2029 | 3 Januari 2029 |
| 15 | 3 April 2029 | 3 April 2029 | 3 April 2029 |
| 16 | 3 Juli 2029 | 3 Juli 2029 | 3 Juli 2029 |
| 17 | 3 Oktober 2029 | 3 Oktober 2029 | 3 Oktober 2029 |
| 18 | 3 Januari 2030 | 3 Januari 2030 | 3 Januari 2030 |
| 19 | 3 April 2030 | 3 April 2030 | 3 April 2030 |
| 20 | 3 Juli 2030 | 3 Juli 2030 | 3 Juli 2030 |

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwalimananan Obligasi.

SATUAN PEMINDBAHBUKAN OBLIGASI

Satuan pemindbahbukan adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi yang bersangkutan untuk mendapatkan 1 (satu) suara dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO).

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK)

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditunjukkan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Peninjauan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali tersebut dimulai, paling sedikit melalui: situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris, dan situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang diperredaran nasional.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

TATA CARA PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI DAN POKOK OBLIGASI

Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun kemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Sebelum dilunasi semua Jumlah Tertang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggungan jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-lindakan (dengan memperhatikan adanya pengecualian beberapa pengecualian tertentu), antara lain :

- melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen hutang lain yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari Obligasi,
- mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan,
- melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain,
- melakukan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan selain yang telah disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan,
- melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perseroan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% dari seluruh aset tetap milik Perseroan,
- melakukan transaksi dengan pihak Ter-Afiliasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan.

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada Prospektus.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Bila terjadi kegagalan dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran denda atas setiap kelambanan pembayaran pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi yang bersangkutan dari jumlah dana yang terlambat dibayar yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas atau kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwalimananan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
- Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang (tidak termasuk obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasi Perseroan) berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan aksi KTUR dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut.
- Hak Suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Obligasi senilai Rp1,00 (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

HASIL PEMERINGKATAN

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. : 47/DIR/RATLTR/III/2025 tanggal 20 Maret 2025 hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap 1 Tahun 2025 adalah:

AAA^(net) (Triple A)

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas surat utang Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPZSK.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020.

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat dalam Prospektus.

KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank OCBC NISP Tbk, selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwalimananan. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega 15th Floor
Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14A
Jakarta 12791 5000
Telepon : (62 21) 7917 5000
Situs web : http://www.bankmega.com/
e-mail: mailto:corsec@bankmega.com

Penjelasan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Prospektus.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK OCBC NISP Tbk ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



Kegiatan Usaha Utama:
Jasa Perbankan

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat
OCBC Tower

Jl. Prof. Dr. Satro Kav.25, Jakarta 12940 - Indonesia
Telp. (6221) 25533888 (hunting)
Tel. (6221) 57944000, 57943939
Fax. (6221) 57944000, 57943939
Email: corporate.secretariat@ocbc.id
Homepage: www.ocbc.id

Jaringan Usaha

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 42 kantor cabang, 10 kantor cabang syariah, 153 kantor cabang pembantu, dan 1 kantor fungsional non-operasional berkedudukan di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Di Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara dan Nusa Tenggara Barat.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV OCBC

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SESEBES Rp8.000.000.000,000,- (DELAPAN TRILIUN RUPIAH)

("OBLIGASI BERKELANJUTAN IV")

Bahwa Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Tersebut,

Perseroan Akan Menerbitkan dan Menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV OCBC TAHAP 1 TAHUN 2025

DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SESEBES Rp1.500.000.000,000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa waral, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi dan terdiri dari 3 (tiga) seri:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp●●● (● Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar ●● (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp●●● (● Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar ●● (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.

Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp●●● (● Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar ●● (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekecil apapun terhitung sejak tanggal jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 13 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A, tanggal 3 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 3 Juli 2030 untuk Obligasi Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi. Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap 1 dan/atau tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan ditetapkan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITOR PERSEROAN LAINNYA, BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KEUALI HAK-HAK KREDITOR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DIJUAL BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIMANANAN. PEMBELIAN KEMBALI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIMANANAN, KEUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO.

PERSEROAN HANYA MENYERIKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG AKAN DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU KETIDAKMAMPUAN DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI KREDIT YANG DIBERIKAN, DAN APABILA JUMLAHNYA MATERIAL DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LUKINDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUMBUHAN PEMBELIAN OBLIGASI PADA UJUMNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA DENGAN PERINGKAT:

AAA⁽ⁱⁿ⁾ (Triple A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DIJUAL PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

Penawaran Obligasi ini dijamin Secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

| | | | | |
|---|----------------------|---|---------------------------|-------------------------------------|
| INDOPREMIER | mandiri sekuritas | OCBC Sekuritas | MEGACAPITAL Sekuritas | trimegah sekuritas |
| PT Indo Premier Sekuritas | PT Mandiri Sekuritas | PT OCBC Sekuritas Indonesia (Terafiliasi) | PT Mega Capital Sekuritas | PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk |
| WALI AMANAT PT Bank Mega Tbk. | | | | |
| Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta tanggal 3 Juni 2025 | | | | |

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk sebagaimana diatur dalam peraturan 36/POJK.04/2014 berikut:

- Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun dengan ketentuan pembetulan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang terakhir disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap 1 Tahun 2025.
- Telah menjadi Emiten dalam rangka waktu paling singkat 2 (dua) tahun.
- Tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap 1 Tahun 2025. Hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan Nomor. O101R-FINANCE/IT/PUB-IV/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dan oleh Akuntan dengan Surat Pernyataan No. N20250326002/DC2/JPA/2025 tanggal 26 Maret 2025.
- Efek yang dapat diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang yang memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan Perseroan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki total liabilitas sebesar Rp240.316.858 (dalam jutaan).

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat dalam Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

| Keterangan | 31 Desember | |
|---|--------------------|--------------------|
| | 2024 | 2023 |
| Aset | | |
| Kas | 1.204.265 | 972.535 |
| Giro pada Bank Indonesia | 9.419.310 | 7.000.475 |
| Giro pada bank lain | 134.253 | 235.591 |
| - Pihak berelasi | 546.646 | 904.206 |
| - Pihak ketiga | 680.899 | 1.139.797 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.247) | (3.761) |
| | 678.652 | 1.136.036 |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (bersih) | 7.520.497 | 1.644.303 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (425) | (2.113) |
| | 7.520.072 | 1.642.320 |
| Efek-efek | 54.066.659 | 18.440.283 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (834) | (1.731) |
| | 54.065.825 | 18.438.492 |
| Obligasi Pemerintah | 32.903.419 | 38.229.653 |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 385.696 | 23.410.469 |
| Tagihan derivatif | 70.406 | 435.192 |
| - Pihak berelasi | 1.158.212 | 687.527 |
| - Pihak ketiga | 1.228.618 | 1.122.719 |
| Pinjaman yang diberikan | 206.210 | 272.635 |
| - Pihak berelasi | 169.742.576 | 153.224.194 |
| - Pihak ketiga | 511.731 | 597.088 |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | (8.039.002) | (8.086.123) |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | 162.421.515 | 146.007.794 |
| Tagihan akseptasi | 1.923.414 | 1.869.697 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (18.281) | (16.869) |
| | 1.910.133 | 1.852.828 |

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 31 Desember | |
|---------------------------------|------------------|------------------|
| | 2024 | 2023 |
| Pajak dibayar dimuka | 833.458 | - |
| Beban dibayar dimuka | | |
| - Pihak berelasi | 1.380 | 1.198 |
| - Pihak ketiga | 235.763 | 206.285 |
| | 237.143 | 207.483 |
| Aset tetap | 6.238.172 | 5.615.160 |
| Dikurangi: Akumulasi penyusutan | (2.217.790) | (1.710.203) |
| | 4.020.382 | 3.904.957 |
| Aset lain-lain | 5.107.242 | 5.057.234 |
| Dikurangi: Cadangan | | |

Beban Bunga dan syariah

Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023
 Beban bunga dan syariah pada tahun 2024 sebesar Rp7.31.392 juta, dimana sekitar 72% berasal dari beban simpanan nasabah. Beban bunga dan syariah pada tahun 2024 tersebut naik sebesar Rp1.217.224 juta atau 19% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp6.514.168 juta. Suku bunga rata-rata deposito berjangka, giro dan tabung dalam denominasi Rupiah masing-masing naik menjadi 4,71%, 2,26% dan 1,19% pada tahun 2024 dibandingkan 4,36%, 2,24% dan 1,33% pada tahun 2023. Suku bunga rata-rata deposito berjangka, giro dan tabung dalam denominasi mata uang asing masing-masing naik menjadi 4,11%, 2,08% dan 0,18% pada tahun 2024 dibandingkan 3,37%, 1,04% dan 0,09% pada tahun 2023.

b. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2024 mencapai Rp891.212 juta, menurun sebesar Rp510.406 juta atau 36,4% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.401.618 juta. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan pada pendapatan selisih kurs - bersih sebesar Rp280.276 juta dan penurunan keuntungan dari penjualan instrumen keuangan sebesar Rp121.335 juta.

c. Beban Penyesuaian Kerugian Atas Aset Produktif dan Non Produktif

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan lainnya pada tahun 2024 sebesar Rp636.429 juta, menurun sebesar Rp1.479.761 juta atau 175,5% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp843.332 juta. Penurunan tersebut terutama didorong oleh menurunnya beban cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan pada tahun 2024 seiring dengan terjalarnya kualitas kredit.

d. Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya tahun 2024 sebesar Rp6.078.897 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.067.802 juta atau 21,3% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp5.011.095 juta. Peningkatan beban operasional lainnya terutama karena beban gaji dan tunjangan sebesar Rp469.152 juta atau sebesar 16,7% dari Rp2.805.970 juta di tahun 2023 menjadi Rp3.275.122 juta di tahun 2024 yang disebabkan oleh adanya penambahan jumlah karyawan dan penyesuaian gaji. Sedangkan beban umum dan administrasi meningkat 17,7% atau sebesar Rp341.420 juta yang dalam lain-lain meningkat sebesar Rp257.230 juta atau sebesar 93,5%. Kenaikan beban operasional pada tahun 2024 juga disebabkan oleh akuisisi PT Bank Commonwealth.

e. Laba Bersih

Laba bersih Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.866.750 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp775.707 juta atau 19,0% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp4.091.043 juta. Hal ini terutama karena peningkatan pendapatan bunga bersih dan penurunan biaya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

f. Total Laba Komprehensif setelah pajak

Total laba komprehensif setelah pajak tahun 2024 tercatat sebesar Rp5.023.172 juta mengalami peningkatan sebesar Rp883.272 juta atau 13,1% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp4.139.900 juta. Hal ini terutama karena peningkatan laba bersih Perseroan.

Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

a. Aset

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
 Total aset pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp281.008.237 juta, meningkat Rp31.251.098 juta atau sekitar 12,5% dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp249.757.139 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan - bersih sebesar Rp16.413.721 juta.

a.1. Pinjaman yang diberikan-bersih

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
 Total pinjaman yang diberikan-bersih pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp162.421.515 juta, meningkat Rp17.614.713 juta atau 11,2% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp146.007.794 juta. Peningkatan pinjaman yang diberikan-bersih ini didukung oleh pengembangan bisnis yang dilakukan oleh Perseroan.

a.2. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih

Pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
 Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp7.520.072 juta, naik Rp8.777.752 juta atau sekitar 357,9% dibandingkan total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp1.642.320 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh kelebihan likuiditas pada tahun 2024 lebih banyak ditempatkan dalam bentuk Deposito Berjangka Bank Indonesia.

a.3. Efek-Efek - bersih

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
 Total efek-efek - bersih pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp54.065.823 juta, meningkat Rp35.627.333 juta atau sekitar 193,2% dibandingkan total efek-efek-bersih pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp18.438.492 juta. Peningkatan ini dalam rangka manajemen likuiditas Perseroan, yang menempatkan kelebihan likuiditas dalam bentuk efek-efek.

b. Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
 Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp240.316.858 juta atau meningkat Rp27.879.987 juta atau 13,1% dibandingkan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp212.436.871 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan simpanan nasabah Rp24.176.995 juta atau 13,3% dari Rp181.755.225 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp205.932.220 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Berikut penjelasan sehubungan liabilitas Perseroan:

- Perseroan mempunyai liabilitas dalam mata uang asing terkait dengan kegiatan usaha perbankan Perseroan terutama berasal dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain-liabilitas akseptasi dan pinjaman subordinasi. Perubahan kurs mata uang asing tersebut terhadap Rupiah dapat mempengaruhi nilai liabilitas Perseroan.
- Tidak terdapat pengaruh perubahan tingkat suku bunga terhadap kemampuan Perseroan dalam mengembangkan pinjaman atau membayar kewajibannya.
- Perseroan selalu menjaga posisi devisa neto di bawah ketentuan yang berlaku.
- Pengelolaan risiko valuta asing dilakukan dengan menjaga posisi devisa neto di bawah ketentuan yang berlaku.
- Perseroan tidak mempunyai utang yang suku bunganya belum ditentukan.

b.1. Simpanan Nasabah

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
 Total simpanan nasabah pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp205.932.220 juta, meningkat Rp24.176.995 juta atau 13,3% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp181.755.225 juta. Peningkatan simpanan nasabah ini dipicu oleh peningkatan giro, tabungan dan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp95.844.103 juta, Rp54.309.942 juta dan Rp91.197.175 juta di tahun 2024.

b.2. Simpanan dari bank lain

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
 Total simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.450.472 juta, naik Rp1.122.319 juta atau 84,5% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.328.153 juta.

c. Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank menerima fasilitas pinjaman dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") sebesar USD 300 juta. Fasilitas pinjaman telah dipergunakan beberapa kali dan akan jatuh tempo pada 2 Oktober 2025. Atas fasilitas yang belum digunakan bank dikenakan commitment fee sebesar 0,15% per tahun dan pembatalan fasilitas dikenakan 0,40% dari limit fasilitas tersebut.

d. Ekuitas

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
 Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp40.691.379 juta, meningkat sebesar Rp3.371.111 juta atau 9,0% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp37.320.268 juta. Peningkatan ini terutama bersumber dari laba bersih tahun berjalan sebesar Rp4.866.750 juta.

e. Arus Kas

Arus Kas dari aktivitas operasi
 Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp3.996.784 juta sedangkan pada 31 Desember 2023 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp790.289 juta, aktivitas arus kas bersih dari aktivitas operasi antara lain dikarenakan prolehan arus kas dari kenaikan dalam liabilitas operasi simpanan nasabah dan menurunnya aset operasi efek - bersih yang dibeli dengan janji dijual kembali. Semua ini merupakan bagian dari aktivitas perbankan secara umum.

Arus Kas dari aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp27.537.850 juta, sedangkan pada 31 Desember 2023 arus kas bersih digunakan dari aktivitas investasi sebesar Rp1.294.518 juta. Pengeluaran pada tahun 2024 terutama karena pembelian efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp11.401.345 juta, pembelian aset tetap sebesar Rp377.804 juta, dan pembayaran atas aset hak guna sebesar Rp59.351 juta, yang dikompensasi dengan penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp33.921.994 juta.

Arus Kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1.654.734 juta, menurun dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp3.333.012 juta. Penggunaan kas terutama untuk pembayaran dividen kas sebesar Rp1.652.061 juta pada tahun 2024.

Belanja Modal

Belanja modal Perseroan selama tahun 2024 sebesar Rp377.804 juta, dimana biaya investasi barang modal untuk bidang peralatan kantor yaitu sebesar Rp235.797 juta, diantaranya dipertukarkan bagi pembelian peralatan kantor serta pengembangan aplikasi yang diperlukan untuk menunjang pertumbuhan bisnis dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Biaya investasi barang modal ini menggunakan dana internal Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai analisis dan pembahasan manajemen dapat dilihat dalam Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha baik secara makro maupun mikro yang dapat mempengaruhi hasil usahanya. Kegiatan Perseroan dibidang perbankan antara lain meliputi penghimpunan dana masyarakat dan pemberian pinjaman. Berikut adalah beberapa risiko yang dihadapi Perseroan yang telah disusun dari paling berat hingga paling ringan berdasarkan bobot risiko dan dampak keuangan pada Perseroan. Sesuai dengan bobot risiko dan dampak keuangan yang dijelaskan dibawah ini, risiko utama akan dihadapi Perseroan adalah risiko kredit yaitu ketidakmampuan debitur untuk membayar kembali kredit yang diberikan, dan apabila jumlahnya material dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan Perseroan:

1. Risiko Kredit

B. Risiko yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan yang berkaitan dengan Perseroan:

1. Risiko Operasional
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Strategik
4. Risiko Reputasi
5. Risiko Tingkat Suku Bunga
6. Risiko Persaingan
7. Risiko Perubahan Teknologi
8. Risiko Investasi atau Aksi Korporat

C. Risiko umum:

1. Risiko Pasar
2. Risiko Hukum
3. Risiko Kepatuhan
4. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global
5. Risiko Terkait Perubahan Kebijakan Pemerintah
6. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

D. Risiko investasi bagi investor pembeli obligasi:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum yang antara lain disebabkan karena jumlah pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga atau hutang Pokok pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEORAN MENYATAKAN BAHWA SEWA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEORAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN. RISIKO USAHA DAN RISIKO UMMI DI ASA DISUSUN DARI PALING BERAT HINGGA PALING RINGAN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASYING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEORAN DALAM PROSPEKTUS.

KEAJIDAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan transaksi penting yang telah terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 2 Mei 2025, yang terdapat di bagian dalam Prospektus, yang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Grup.

Laporan keuangan konsolidasi Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain prospektus, telah disusun oleh Manajemen Grup sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan konsolidasi Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firm anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh API, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali terdapat tanggal 2 Mei 2025 dengan No. 088412/1457/14/107/1124-1/1/1/2025 yang ditandatangani oleh Jimmy Pangestu, S.E., CPA (Registrasi Akun Publik No. AP 1124).

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEORAN

Riwayat Singkat Perseroan
 Perseroan didirikan di Bandung pada tahun 1941 dengan nama *NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank* berdasarkan Akta No.6 tanggal 4 April 1941 yang dibuat dihadapan Theodor Jhon Indewey Gerlings pada saat itu Notaris di Purwakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari yang berwajib menurut penetapan Directeur van Justitie No.A.426/69 tanggal 28 April 1941 serta telah diumumkan dalam Berita Javasche Courant No.49 tanggal 20 Juni 1941, Bijiyegeel No.1961 dan Berita Negara Republik Indonesia No.5 tanggal 16 Januari 1951, Tambahan No.21 ("akta Pendirian No.6/1941"). Perseroan memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No. D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967, izin sebagai bank devisa dengan Keputusan Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR tanggal 19 Mei 1990, dan izin sebagai bank persepsi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No. S.35/MK/03/1993 tanggal 6 Januari 1993 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. S-2011/MK/02/2003 tanggal 14 Mei 2003 Perseroan ditunjuk sebagai Bank Persepsi dan Bank Devisa Persepsi *On-Line*. Berdasarkan surat keputusan Bank Indonesia No. 7/592/DPIP/Prz tanggal 8 Agustus 2005, terhitung tanggal 5 Oktober 2005 Kantor Pusat Perseroan telah disetujui pindah alamat dari Jl. Taman Cibuyung Selatan No. 31 Bandung 40114 ke Jl. Gunung Sahari No. 38 Jakarta 10720. Dan berdasarkan Perseutujuan Bank Indonesia No. 8/457/DPIP/Prz tanggal 16 Juni 2006, terhitung tanggal 3 Juli 2006 Kantor Pusat Perseroan telah disetujui pindah alamat dari alamat lama Jl. Gunung Sahari No. 38 Jakarta 10720 ke alamat baru di Jl. Prof. Dr. Satryo Kav. 25 Jakarta Selatan 12940.

Sehubungan dengan perubahan nama Perseroan dari PT Bank NISP Tbk menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk, izin usaha PT Bank NISP Tbk telah dialihkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/83/KEP/GB/2008 tanggal 15 Desember 2008 dan Perseroan telah memiliki izin usaha ini syariah berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.11/11/KEP/DPG/2009 tanggal 8 September 2009.

Pada tanggal 1 Januari 2011, PT Bank OCBC Indonesia efektif menggabungkan diri ke dalam Perseroan. Penggabungan usaha ini telah memperoleh izin dari berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/86/KEP/GB/2010 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT Bank OCBC Indonesia ke dalam PT Bank OCBC NISP Tbk terdapat tanggal 22 Desember 2010 ("Keputusan Gubernur BI"). Terhitung sejak berlakunya Keputusan Gubernur BI, izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 59/KMK/01/17/1997 tanggal 10 Maret 1997 tentang Salinan Izin Usaha PT Bank OCBC NISP di Jakarta sebagaimana diubah dengan Salinan Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 515/KEP/DGS/2003 tanggal 17 Maret 2003 tentang perubahan nama PT Bank OCBC NISP menjadi PT Bank OCBC Indonesia, dinyatakan tidak berlaku lagi, sehingga seluruh hak dan kewajiban PT Bank OCBC Indonesia berhalq kepada PT Bank OCBC NISP Tbk hasil merger.

Pada November 2023, sejalan dengan perubahan OCBC Bank secara kelompok, Bank melakukan perbaruan nama merek dan logo dari OCBC NISP menjadi OCBC, serta membuka babak baru untuk menjangkau lebih jauh lewat sinergi dan kolaborasi menyeluruh. Rebranding pada merek dan logo ini, tidak mengubah nama legal Bank yaitu tetap PT Bank OCBC NISP Tbk. Selanjutnya pada tahun 2024, PT Bank OCBC NISP Tbk mengakuisisi seluruh saham (100%) PT Bank Commonwealth (PTBC) untuk kemudian bergabung (merger) ke dalam OCBC. Pembelian 100% saham dan penggabungan PTBC merupakan tonggak sejarah penting yang memperkuat platform OCBC di Indonesia lewat penyediaan produk dan layanan yang lebih komprehensif, serta menegaskan komitmen Bank untuk terus maju dalam pertumbuhan jasa keuangan di Indonesia.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Sampai dengan saat Prospektus diterbitkan struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp125,- per saham | Jumlah Saham | Persentase (%) |
|---|---------------------------------|-------------------|----------------|
| Modal Dasar | 50.000.000.000 | 6.250.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Diotter Perneh : | | | |
| - OCBC Overseas Investment Pte. Ltd | 19.321.392.214 | 2.440.173.903.000 | 88,08 |
| Pranuki Surjajudja | 451.942 | 56.492.750 | 0,01 |
| Direktur Perseroan | | | |
| Pranuki Surjajudja | 3.222.420 | 411.522.500 | 0,01 |
| Harati | 288.000 | 36.000.000 | 0,00 |
| Martin Widjaja | 288.000 | 36.000.000 | 0,00 |
| Andra Krishna Widiakusuma | 288.000 | 36.000.000 | 0,00 |
| Johannes Husin | 180.000 | 22.500.000 | 0,00 |
| The Ka Ji | 180.000 | 22.500.000 | 0,00 |
| Lili S. Budiana | 180.000 | 22.500.000 | 0,00 |
| - Pemegang saham Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%) | 3.418.646.386 | 427.331.173.250 | 14,91 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Diotter Perneh | 23.842.898.672 | 2.887.862.127.520 | 100,00 |
| Saham dalam Portfolio | 27.554.703.028 | 3.381.837.878.500 | |

Pengusuran dan Pengawasan

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perseroan dipimpin oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dipilih serta diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir pada saat dilutusnya RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut. Tugas dan wewenang Komisaris beserta Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan yang sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Akti Perusahaan Publik, jo Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum ("POJK No.55/2016") jo Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.03/2011 tanggal 30 Juli 2021 Tentang Bank Umum ("POJK No.12/2021"). Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.16 tanggal 11 April 2023 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pembatalan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0111215 tanggal 17 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0075889.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 17 April 2023 ("Akta PKR No.16/2023") jo Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.28 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, yang pembatalan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0248162 tanggal 20 Mei 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-AH.01.09-01161914 tanggal 24 Mei 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0069707.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 24 Maret 2025 ("Akta PKR No.27/2025") jo Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.27 tanggal 20 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, yang pembatalan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0272045 tanggal 28 Mei 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0117915.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 28 Mei 2025 ("Akta PKR No.41/2025"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan beserta keterangan singkat mengenai masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Pramukti Surjajudja
- Komisaris : Wong Pik Huen Helen
- Komisaris : Na Wu Beng
- Komisaris Independen : Hartadi Agus Sarwono
- Komisaris Independen : Jusuf Halim
- Komisaris Independen : Betti S. Alisjahbana
- Komisaris Independen : Tien Siak Kwang Nicholas

Direksi

- Presiden Direktur : Pranuki Surjajudja
- Direktur : Hartati
- Direktur : Martin Widjaja
- Direktur : Andra Krishna Widiakusuma
- Direktur : Johannes Husin
- Direktur : The Ka Ji
- Direktur : Lili S. Budiana
- Direktur : Heriyanto

Penjelasan lebih lengkap mengenai Perseroan dapat dilihat dalam Prospektus.

Kegiatan Usaha

- a. Retail Banking**
- Produk Simpanan**
 Selama tahun 2024, Perseroan melakukan beberapa inisiatif yang berhasil meningkatkan total Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi Rp205,9 triliun atau meningkat sebesar 13,3% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp181,8 triliun, kontribusi utama berasal dari dana murah [CASA] sebesar 55,3%.
- Kredit Konsumer**
 Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Perseroan pada tahun 2024 memberikan kontribusi sebesar 70% dari total kredit consumer.
- Kartu Kredit**
 Pada tahun 2024, Perseroan mencatat total transaksi Kartu Kredit sebesar Rp17,9 triliun atau meningkat lebih dari 60%. Kegiatan pada produk kartu kredit difokuskan untuk membangun brand equity melalui layanan pelanggan yang sangat baik dan bermanfaat sesuai target pasar. Salah satunya melalui difokuskan filur-filur yang telah ada dari kartu kredit Titanium, Platinum, Nyaia Platinum, 90%N dan Voyage.
- Kartu Titanium, Platinum, Nyaia Platinum dan 90%N menyasar segmen nasabah kelas menengah (middle affluents dan affluent) dengan targeting Voyage menyasar segmen Premier dan Private Banking (high net worth).

- Wealth Management dan Premier Banking dan Private Banking
 Wealth Management, Premier Banking dan Private Banking terus bersinergi dengan perusahaan asuransi dan manajer investasi yang kredibel dalam mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, termasuk untuk nasabah high net worth dan Perusahaan yang membutuhkan solusi keuangan yang lebih kompleks dalam rangka meningkatkan kekayaan nasabah. Dalam memenuhi kebutuhan nasabah Private Banking, Perseroan juga menyediakan solusi Wealth Planning dalam upaya memenuhi perencanaan pengelolaan kekayaan untuk diturunkan ke generasi selanjutnya.

Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah, Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan menunjukkan perkembangan yang cukup baik, hal ini terlihat dari total aset UUS sebesar Rp11,0 triliun dan laba bersih

Rp82,2 miliar. Pembiayaan tercatat sebesar Rp6,1 triliun dan dana yang dihimpun sebesar Rp6,1 triliun. Komposisi penyediaan dana adalah 54,1% pada pembiayaan KPR di dan 45,9% pada pembiayaan produktif, sedangkan komposisi sumber dana adalah CASA sebesar 65,5%. Rasio pembiayaan bermasalah bruto dan rasio pembiayaan bermasalah bersih masing-masing sebesar 2,5% dan 1,4%. Imbal Hasil Aset (ROA) dan financing to deposit ratio (FDR) masing-masing sebesar 0,8% dan 70,3%.

b. Business Banking

- SME Banking
 Perseroan mendukung sektor UKM melalui *Small Medium Enterprise (SME) Banking* dengan memberikan layanan termasuk pembiayaan produk usaha kecil dan menengah serta individu. Perseroan juga senantiasa berpartisipasi dalam Pembiayaan Inklusif.

- Business Banking Funding Business

Segmen *Business Banking Funding Business (BBFB)* fokus pada badan usaha yang tidak memiliki fasilitas kredit.

- Commercial Banking & Enterprise Banking

Segmen *Commercial & Enterprise Banking* mengalami pertumbuhan pada tahun 2024 ditunjang oleh penyaluran kredit di sektor-sektor industri yang berkembang dan pada industri berawasan haju/berkelanjutan.

- Corporate Banking

Corporate Banking fokus menjadi penyedia solusi terintegrasi pilihan bagi perusahaan-perusahaan nasional dan multinasional besar di Indonesia.

Financial Institution

Financial Institution (FI) berperan aktif dalam memperluas kerja sama dengan lembaga keuangan bank dan non-bank, seperti perusahaan sekuritas, perusahaan pembiayaan, manajer investasi, dana pensiun dan perusahaan asuransi. Dengan dukungan jaringan yang luas dari Grup OCBC dan kerja sama dengan institusi ternama di dunia, FI mempunyai kapabilitas memberikan layanan yang sangat baik untuk perdagangan internasional, pengiriman uang, pinjaman, penyimpanan dana dan surat berharga.

- Transaction Banking

Transaction Banking terdiri dari Trade Finance dan Cash Management fokus meningkatkan kontribusi pendapatan dari pembiayaan, layanan ekspor-impor, serta pengelolaan arus kas.

- Global Market

Selama tahun 2024, *Global Markets* telah meningkatkan layanan nasabah dalam bertransaksi secara online, baik melalui *OCBC Mobile* dan *OCBC Business mobile*. Perseroan tidak memiliki kegiatan usaha dengan modal kerja yang menimbulkan risiko hukum, adapun risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan dapat dilihat pada Bab VI Faktor Risiko dalam Prospektus.

Strategi Usaha

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha memiliki beberapa strategi usaha. Strategi usaha tersebut dimaksudkan sebagai acuan dalam menghadapi persaingan usaha serta kelangsungan dan perkembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Adapun strategi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan transformasi modal bisnis.
2. Mengakselarasi transformasi yang mencakup inovasi berfokus pada nasabah mempercepat transformasi operasional.
3. Memperkuat transformasi sumber daya manusia
4. Meningkatkan efektivitas tita lini pertahanan.
5. Mengoptimalkan sinergi dan kolaborasi dengan Grup OCBC.

Saluran Distribusi

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan melayani nasabah melalui 207 jaringan kantor di 54 kota di Indonesia. Selain itu, nasabah juga dapat bertransaksi melalui 531 ATM OCBC, lebih dari 90.000 jaringan ATM di Indonesia, dan terhubung dengan lebih dari 580 jaringan ATM OCBC Group di Singapura dan Malaysia. Perseroan juga melayani nasabah melalui berbagai channel digital, termasuk mobile banking dan internet banking - baik untuk individu maupun korporasi.

Perseroan juga senantiasa mengembangkan atau menambah fitur baru dalam layanan e-channel agar dapat memenuhi pangsa pasar yang ada serta meningkatkan daya saing dari produk dan jasa perbankan yang di tawarkannya. Pengembangan e-channel terus-menerus dilakukan untuk mendukung penyediaan layanan yang nyaman, aman, dan fleksibel bagi nasabah Perseroan.

Persaingan Usaha

Perseroan mempunyai optimisme untuk menjaga kinerja yang baik di tahun mendatang dengan mempertimbangkan perkembangan faktor-faktor eksternal dan kapabilitas Perseroan sebagai salah satu bank swasta terbesar dalam jumlah aset. Termasuk tapi tidak terbatas pada dukungan pemodal yang kuat, penerapan